

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi ukuran kemampuan pelayanan obstetri suatu negara. Masalah kesehatan pada ibu pascapersalinan menimbulkan dampak yang dapat meluas ke berbagai aspek kehidupan dan menjadi salah satu parameter kemajuan bangsa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang menyangkut pada AKI dan AKB.

Organisasi kesehatan tingkat dunia, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat peningkatan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (IDC-10,2012 : WHO, 2014).

Menurut laporan WHO yang telah dipublikasikan pada tahun 2014, AKI di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa.

Untuk AKI di negara-negara Asia Tenggara diantaranya Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand

44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Sementara laporan WHO pada tahun 2014 AKI di Indonesia mencapai 214 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target *Sustainable Development Goals (SDG's)* pada tahun 2030, mengurangi AKI yakni 403 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan skala nasional yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013).

Diantara Kabupaten dan Kota yang ada di Kalimantan Barat, AKI dan AKB di Kota Pontianak paling rendah namun pemerintah Kota Pontianak terus melakukan perbaikan program kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2013 (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013).

Penyebab kematian terbanyak di Kalimantan Barat adalah pendarahan yakni 38,46%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17%, infeksi 4,20% dan lain-lainnya 32,17% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013).

Ayat Al-Qur'an tentang persalinan, dimuat bersama-sama dengan ayat tentang kehamilan, antara lain ada dalam QS. Al-Ahqaf/46:15.

Artinya : Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang tua ibu bapaknya, ibunya mengandung dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula), mengandung sampai menyapihnya adalah tiga bulan.....(QS.Al-Ahqaf 36:15).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa Allah memberi wasiat pada manusia agar berbakti pada kedua orang tua adalah karena proses persalinan yang dialami ibu merupakan suatu proses yang

sangat berat. Pengaruh kontraksi rahim ketika bayi mau lahir, menyebabkan ibu merasakan sangat kesakitan, bahkan dalam keadaan tertentu, dapat menyebabkan kematian.

Gerakan Sayang Ibu (GSI) adalah suatu gerakan yang dilaksanakan oleh masyarakat bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan perbaikan kualitas hidup perempuan, melalui berbagai kegiatan yang mempunyai dampak terhadap upaya penurunan AKI karena hamil, melahirkan dan menyusui serta kematian bayi.

Strategi GSI adalah menerapkan Gerakan Nasional Kehamilan yang aman dan membangun kemitraan yang efektif melalui pendekatan kemasyarakatan, desentralisasi, kemitraan, kemandirian dan keluarga.

Menurut Jayanti Fitri (2012), salah satu diantara macam infeksi pada ibu menyusui adalah infeksi payudara. Infeksi ini terjadi akibat kurang perawatan sewaktu hamil dan kurangnya perhatian tenaga medis tentang perawatan payudara.

Adanya kesibukan keluarga dan pekerjaan menurunkan tingkat perawatan dan perhatian ibu dalam melakukan perawatan payudara sehingga akan cenderung mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kejadian bendungan ASI.

Menurut Hotijah Siti (2015), pembengkakan payudara terjadi karena Air Susu Ibu (ASI) tidak disusui dengan adekuat, sehingga sisa ASI terkumpul pada sistem dekus yang mengakibatkan terjadinya pembengkakan. Payudara bengkak ini sering terjadi pada hari ke-3 hingga ke-4 sesudah melahirkan.

Bendungan ASI adalah terkumpulnya air susu ibu dalam payudara akibat penyempitan duktus laktifus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna pada waktu menyusui bayi.

Faktor yang menyebabkan terjadinya bendungan ASI adalah faktor hormon, hisapan bayi, pengosongan payudara, cara menyusui, status gizi ibu dan kelainan pada puting susu.

Studi penelitian, yang dilakukan di Poskesdes Desa Tempoak, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, Februari hingga Maret 2018, jumlah ibu menyusui 98 orang dengan jumlah ibu menyusui normal 81 orang dan ibu menyusui dengan bendungan ASI 17 orang. Mengingat angka kejadian ibu menyusui dengan bendungan ASI cukup tinggi dan apabila bendungan ASI tidak ditangani akan terjadi mastitis, maka penulis ingin mengetahui penanganan bendungan ASI, dengan mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui dengan bendungan ASI di Poskesdes Desa Tempoak Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui dengan bendungan ASI di Poskesdes Desa Tempoak Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak tahun 2018?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI secara menyeluruh dan penerapan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah verney.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI.
- c. Untuk menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI.

D. Manfaat Penelittian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan bendungan ASI untuk dijadikan masukan serta bahan tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak.

2. Bagi Pengguna

Agar dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada masa post partum sesuai dengan teori yang di peroleh selama perkuliahan dan dapat mengembangkan ide sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Asuhan kebidanan ibu menyusui dengan bendungan ASI.

2. Responden

Ibu menyusui dengan bendungan ASI.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Poskesdes Desa Tempoak Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai dari bulan Maret yaitu dari pengkajian judul sampai penyerahan laporan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Mneyusui dengan bendungan ASI di Poskesdes Desa Tempoak Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak tahun 2018 ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL
1.	Hodijah Siti	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui Dengan Bendungan ASI di RSUD Soedarso Pontianak.	Penulis melakukan tindakan segera antisipasi tanpa dilakukan kolaborasi yaitu dengan cara penanganan mengompres kedua payudara kiri dan kanan yang bengkak teknik pengeluaran ASI, teknik menyusui yang benar, memberikan obat anti septik.
2.	Jayanti Fitri	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui Dengan Mastitis di RB. Mulia Kasih Boyolali.	Setelah diberikan asuhan kebidanan pada pasien dengan mastitis ada kesenjangan dengan praktek yaitu pada respirasi.
3.	Fadwa Ummu Nafisah	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Post Partum Dengan Bendungan ASI di Bidan Praktik Mandiri Titin Widyaningsih Pontianak Tahun 2016.	Setelah diberikan asuhan kebidanan dengan bendungan ASI ada kesenjangan dengan praktek yaitu ibu termasuk dalam resiko tinggi.

Penelitian saat ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui dengan bendungan ASI di Poskesdes Desa Tempoak Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak tahun 2018” memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu terletak pada waktu, tempat dan sampel. Adapun persamaannya terletak pada judul dan metode penelitiannya yaitu *Cash Study* (Studi Kasus) dengan pendekatan deskriptif.